



Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Desember 2017

Analisis

Persentase LCR Bank di akhir kuartal keempat 2017 adalah sebesar 443%, dimana jauh berada di atas minimum persentase LCR yang diwajibkan oleh POJK yaitu sebesar 90%. Pada kuartal keempat 2017, jumlah HQLA Bank adalah sebesar IDR 27 Triliun dengan *Net Cash Outflow* sebesar IDR 6,1 Triliun.

Tingkat LCR pada kuartal keempat 2017 adalah stabil di kisaran 442%-443% dibandingkan dengan tingkat LCR pada kuartal ketiga 2017.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk saldo giro wajib minimum dan surat berharga pemerintah. Sedangkan komponen utama dari *Net Cash Outflow* adalah dana pihak ketiga dan tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*). Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Bank memantau likuiditasnya secara harian maupun secara forward looking untuk memastikan bahwa likuiditas Bank cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis maupun menghadapi kondisi liquidity stress dengan menjaga rasio likuiditas utama yang sehat dimana senantiasa memenuhi ketentuan yang diharuskan oleh regulator.